

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keude Geudong, Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu jalan yang mempunyai peranan penting dalam mendukung perkembangan sektor perdagangan di keude geudong. Selain itu jalan Medan – B. Aceh merupakan jalan utama yang menghubungkan antar Kabupaten dan Provinsi. Jalan Medan – B. Aceh tepatnya di keude geudong tidak terlepas dari kemacetan, Hal ini di sebabkan karena adanya aktifitas pasar dan ada pengendara yang parkir di sebagian badan jalan di sekitaran jalan tersebut. Menurut Adisasmita (2011), Transportasi adalah sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar, atau dapat dikatakan mendekatkan daerah produksi dan pasar, atau seringkali dikatakan menjembatani produsen dengan konsumen. Peranan transportasi adalah sangat penting yaitu sebagai sarana penghubung, mendekatkan, dan menjembatani antar pihak-pihak yang saling membutuhkan. Transportasi menciptakan guna tempat (place utility) dan guna waktu (time utility), karena nilai barang menjadi lebih tinggi di tempat tujuan di bandingkan di tempat asal, selain itu barang tersebut di angkut cepat sehingga sampai di tempat tujuan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan. Transportasi merupakan kegiatan jasa pelayanan (services activities).

Jalan Medan – B. Aceh merupakan salah satu jalan arteri primer yang menghubungkan antara provinsi Sumatra dan provinsi Aceh, Jalan Medan – B. Aceh tepatnya Keude Geudong ini termasuk dengan kategori jalan arteri. Salah satu kegiatan yang paling berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan tersebut adalah pasar. Pasar yang beroperasi setiap hari akan menarik pergerakan dalam proses pemenuhan sehingga sering menimbulkan permasalahan lalu lintas atau di sebut kemacetan. Kendaraan yang parkir atau berhenti, kendaraan bermotor yang keluar masuk pasar, perilaku masyarakat yang tidak tertib berlalu lintas di jalan tersebut, keadaan juga di perparah dengan adanya parkir liar.

Kondisi ini mengakibatkan meningkatnya kepadatan lalu lintas, melambatnya kecepatan dan menimbulkan penumpukan kendaraan pada titik tertentu. Adanya ketidakseimbangan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan yang ada pada akhirnya akan menimbulkan kemacetan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan kajian Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar Jalan Medan – B. Aceh, Keude Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada beberapa pokok penelitian yaitu:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Medan – B. Aceh Keude Geudong, pada kondisi saat ini?
2. Bagaimana dampak atau pengaruh aktivitas pasar disekitar ruas Jalan Medan – B. Aceh, khususnya Keude Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan pada jalan Medan – B. Aceh, Keude Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Jalan Medan – B. Aceh, Keude Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara:

1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Medan – B. Aceh, Keude Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara.
2. Mengetahui dampak atau pengaruh aktivitas lalu lintas di ruas Jalan Medan – B. Aceh akibat aktifitas pasar.
3. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan yang ada di keude Geudong.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian yang dilakukan pada Jalan Medan – B. Aceh, Keude Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara:

1. Dapat mengukur dan memperkirakan kinerja Jalan Medan – B. Aceh, Keude

Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara.

2. Dapat di jadikan informasi awal terhadap kebijakan pembangunan pusat kegiatan baru oleh pemerintah maupun swasta.
3. Dapat dijadikan bahan sebagai bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan kinerja ruas jalan Medan – B. Aceh Keude Geudong.
4. Terwujudnya fasilitas parkir di pasar jalan Medan – B. Aceh Keude Geudong.
5. Sebagai acuan pustaka/refrensi tambahan bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Pada penelitian kali ini masalah yang dibahas dibatasi pada:

1. Penelitian akan dilakukan pada ruas jalan B. Aceh – Medan Keude Geudong Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara pada segmen jalan B. Aceh – Medan dimulai dari STA 281 + 250 sampai dengan STA 281 + 450, dengan panjang jalan yang diteliti 200 meter.
2. Pembahasan wilayah hanya akibat kegiatan lalu lintas di pasar Keude Geudong.
3. Metode yang digunakan dalam pengolahan data menggunakan PKJI 2014.
4. Kendaraan yang diamati meliputi kendaraan berat (KB), kendaraan ringan (KR), dan sepeda motor (SM), dan kendaraan tidak bermotor (KTB).
5. Survei hambatan samping yaitu survei jumlah pejalan kaki, jumlah kendaraan berhenti atau parkir, jumlah kendaraan masuk keluar, dan jumlah kendaraan lambat tidak bermotor.
6. Survei kecepatan kendaraan dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencari perbandingan antara jarak titik pengukuran dengan waktu tempuh kendaraan.
7. Survei lalu lintas dilakukan selama 7 hari, yaitu pada hari Senin sampai hari minggu. Survei dilakukan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan sore hari pukul 18.00 WIB.